

Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Sarana Baja Perkasa

Jimmy¹⁾, Syaiful²⁾

STMIK IBBI

Jl. Sei Deli No. 18 Medan, Telp. 061-4567111 Fax. 061-4527548

E-mail : Jimmy_khuang@Hotmail.co.id, Syaiful@gmail.com

ABSTRAK

PT.Sarana Baja Perkasa merupakan perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor. Dimana melayani penjualan alat berat maupun penyewaan alat berat. Dalam memperlancar kegiatan usahanya, perusahaan mempekerjakan karyawan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Untuk mewujudkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan karyawan, maka perusahaan mengupayakan agar gaji karyawan dapat diproses secara cepat dan akurat. Akan tetapi, upaya perusahaan belum berjalan dengan baik karena sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan dan berdampak pada keterlambatan dalam penyajian laporan pembayaran gaji karyawan kepada manajer keuangan. Permasalahan ini terjadi karena jumlah karyawan yang cukup banyak dengan berbagai tingkatan jabatan dan perhitungan gaji karyawan dilakukan berdasarkan jabatan dan lama kerja karyawan. Dengan demikian, walaupun jabatan karyawan sama tetapi lama kerja berbeda, maka jumlah gaji yang diterima karyawan akan berbeda. Oleh karena itu, dirancang sistem informasi penggajian karyawan yang terkomputerisasi pada PT.Sarana Baja Perkasa dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2010, database dibentuk dengan Microsoft Access 2007, dan laporan dirancang dengan SAP Crystal Reports. Sistem informasi penggajian karyawan yang dirancang dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan dan mempercepat penyajian laporan pembayaran gaji karyawan kepada manajer keuangan.

Kata kunci:*PT.Sarana Baja Perkasa, Kontraktor,Alat berat, Baja Perkasa*

Abstract

PT.Sarana Baja Perkasa is a company which is engaged in a contractor field. The company provides the selling and rental service for the heavy equipment. In order to reinforce the business operation, the company gives each employees their own duties and responsibilities. Therefore, in order to maintain a good relationship between the company and the employees, the company try to make sure that the salaries can be proceed quickly and accurately. However, the company's effort has not been successful since there are often errors in the calculation of the salaries and this problem has an impact on the delay in the presentation of employees' salaries to the financial manager. This problem occurs because of the large number of employees with different position and their salaries depend on the position and the period they work in the company. Hence, eventhough the employees have the same position but they work with different length of time, the salaries will be different as well. Therefore, this system is designed to computerize the payroll information on PT.Sarana Baja Perkasa using Microsoft Visual Studio 2010, the database is created with Microsoft Access 2007, and the reports are designed with SAP Crystal Reports. This Employee payroll system information is designed to minimize the occurrence of errors in the calculation of

employees' salaries and speed up the presentation of the employees' salaries report to the financial manager.

Keywords: *PT.Sarana Baja Perkasa, Contractor, Heavy Equipment, Baja Perkasa*

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sehingga untuk dapat bersaing dan bertahan harus memanfaatkan faktor produksi yang tersedia seoptimal mungkin. Tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor produksi dalam perusahaan. Semakin besar pertumbuhan suatu perusahaan, semakin banyak pula tenaga kerja yang diperlukan sehingga semakin rumit. Untuk menangani hal tersebut dalam suatu perusahaan terdapat bagian *personalia* yang bertugas khusus untuk menangani masalah-masalah karyawan dari pengangkatan karyawan, penetapan tarif gaji dan upah sampai penghentian karyawan dari pekerjaannya.

Untuk menentukan besarnya gaji karyawan, perusahaan perlu mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperolehnya, supaya besarnya gaji/upah karyawan seimbang dengan tingkat pengalaman, kecakapan, pendidikan, *UU ketenagakerjaan* dan peraturan pemerintah. Masalah yang terdapat dalam bagian *personalia* antara lain menyangkut sistem pengendalian intern, seperti efisiensi kerja dari karyawan dan adanya kesalahan dalam pembayaran gaji dan upah.

Masalah penggajian sangat penting karena klasifikasi/pengalokasian biaya tenaga kerja yang tidak tepat akan mempengaruhi perhitungan laba bersih perusahaan. Penanganan gaji dan upah karyawan yang kurang cermat dan tidak efektif dapat menyebabkan keresahan pada tenaga kerja yang akhirnya akan mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian dan pengupahan yang baik. PT.Sarana Baja Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor maupun rental alat-alat berat yang berkedudukan di kota Medan. Dalam melakukan operasionalnya perusahaan ini sebagian telah menggunakan sistem komputerisasi termasuk sistem penggajian karyawan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam menganalisa sistem penggajian karyawan pada PT.Sarana Baja Perkasa dan mengambil judul “*Sistem Informasi Penggajian pada PT.Sarana Baja Perkasa*.”

2. Landasan Teori

PT.Sarana Baja Perkasa didirikan pada tahun 1989, dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor. Dimana melayani penjualan alat berat maupun penyewaan alat berat. Perusahaan ini beralamat di jalan K.L. Yos Sudarso Km 14,5 No.129 Medan. Perjalanan singkat perusahaan sejauh ini telah dibedakan oleh perhatian dan kesadaran akan pentingnya orang yang bekerja di perusahaan. Manajemen perusahaan telah berkomitmen penuh untuk mengembangkan secara terus menerus kualitas setiap karyawan untuk mencapai standar kelas dunia pelayanan. Kami juga menyadari meningkatnya tantangan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang selalu berubah dan lebih kompleks.

Struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas operasi secara harmonis dan teratur sehingga tujuan yang

telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada PT.Sarana Baja Perkasa yaitu :

Gambar 1 Struktur Organisasi PT.Sarana Baja Perkasa

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi perusahaan pada PT.Sarana Baja Perkasa adalah sebagai berikut :

1. Direktur
 - a. Melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan manajer.
 - b. Berhak atas anggaran dana yang akan didapat maupun dikeluarkan oleh perusahaan.
 - c. Berhak menjalankan perusahaan untuk sementara bilamana terjadi kesenjangan dalam pimpinan perusahaan.
2. Manajer Personalia
 - a. Mengawasi dan mengurus masalah tenaga kerja yang terjadi dalam perusahaan.
 - b. Menetapkan peraturan-peraturan ketenagakerjaan.
 - c. Menerapkan, merencanakan, menerima maupun memberhentikan tenaga kerja baik yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan perusahaan.
 - d. Menjaga kesejahteraan personil perusahaan, keselamatan kerja dan perlindungan hukum.

Manajer Personalia membawahi staf personalia yang bertanggung jawab atas :

 - a. Menyimpan data-data karyawan dan membuat catatan atas tindakan setiap karyawan selama bekerja di perusahaan.
 - b. Mencatat dan menghitung kehadiran setiap karyawan.
 - c. Memasang iklan lowongan kerja serta mengadakan promosi jabatan bagi personil perusahaan.
3. Manajer Penjualan
 - a. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi kegiatan di bidang penjualan serta menyusun anggaran dan rencana penjualan dalam waktu tertentu sesuai dengan pola penjualan yang berlaku dalam perusahaan serta melakukan penelitian, pengawasan, dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.
 - b. Menciptakan dan membina hubungan yang baik dengan para konsumen sehingga menimbulkan kesan positif terhadap para konsumen.
 - c. Mengadakan promosi yang memadai.
 - d. Memberikan persetujuan kredit serta menentukan pelanggan yang dapat diberikan potongan harga sesuai dengan besarnya jumlah pembeliannya.

Manajer Penjualan membawahi staf marketing yang bertanggung jawab atas :

 - a. Mempromosikan dan membina hubungan yang baik dengan para konsumen.
 - b. Bertanggung jawab kepada manajer penjualan yang bertugas menawarkan produk dan berusaha meningkatkan angka penjualan.
 - c. Menyimpan data-data yang berhubungan dengan bagian penjualan yang akan digunakan untuk melihat tingkat penjualannya.
4. Manajer Pembelian
 - a. Melakukan pembelian dengan harga-harga yang menguntungkan bagi perusahaan dengan kualitas yang sesuai.

- b. Bertanggung jawab atas ketepatan penerimaan barang.
- c. Melakukan penawaran harga terhadap barang yang akan dibeli pada supplier-supplier.

Manajer Pembelian membawahi staf pembelian yang bertanggung jawab atas :

- a. Membuat dan membuka Purchase Order (PO) terhadap barang yang akan dibeli.
 - b. Menyimpan data-data pembelian pada komputer untuk kepentingan perusahaan.
5. Manajer Persediaan
- a. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan mesin-mesin dan peralatan-peralatannya.
 - b. Bertanggung jawab atas penyimpanan (storage) barang-barang.

Manajer Persediaan membawahi 2 bagian yaitu :

- a. Kepala gudang yang bertanggung jawab kepada manajer persediaan yang bertugas mengawasi serta administrasi dan kegiatan rutin harian pergudangan dan membuat laporan persediaan harian.
 - b. Staf gudang yang bertanggung jawab kepada kepala gudang yang bertugas mencatat persediaan masuk dan keluar, memeriksa serta memindahkan barang.
6. Manajer Pembukuan
- a. Mengatur sistem pelaksanaan administrasi pembukuan perusahaan.
 - b. Membuat rekap laporan pembukuan perusahaan.
 - c. Memeriksa laporan pembukuan perusahaan.

Manajer Pembukuan membawahi staf Accounting yang bertanggung jawab atas :

- a. Meneliti dan memeriksa semua dokumen keuangan dan pembukuan untuk dibukukan serta menyimpan semua bukti dokumen yang berhubungan dengan keuangan maupun pembukuan perusahaan.
- b. Menyusun laporan pembukuan perusahaan setiap akhir bulan atau secara periodik seperti laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, dan lain sebagainya.

PT.Sarana Baja Perkasa berkedudukan di Jalan K.L. Yos Sudarso Km 14,5 No.129 Medan. Denah lokasi perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2 Denah Lokasi PT.Sarana Baja Perkasa.

3. Analisis dan Perancangan

Analisis sistem berjalan dilakukan untuk meneliti dan mempelajari sistem penggajian yang sedang berjalan pada perusahaan sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan sistem yang ada. Analisis sistem berjalan terdiri dari :

1. Daftar Absensi.

Daftar Absensi merupakan bukti bahwa setiap karyawan yang hadir dan tidak hadir akan diisi dalam daftar tersebut. Daftar Absensi ini juga merupakan sarana dalam pengambilan uang makan, tunjangan maupun gaji per bulan. Pada daftar absensi tersebut dapat diketahui karyawan yang hadir, sakit, izin/cuti, maupun absen pada tanggal tertentu.

Gambar 3 Daftar Absensi Karyawan

2. Data Karyawan.

Dimana pendataan karyawan yang dilakukan masih diinput melalui *Microsoft Office Excel*. Pengisian data karyawan tersebut berdasar pada data yang diisi oleh karyawan tersebut dan berdasar pada KTP (Kartu Tanda Pengenal) yang ada. Pada data karyawan ini terdapat nama karyawan, jabatan, agama, dan tanggal masuk kerja.

Gambar 4 Data Karyawan

3. Data Gaji

Dimana pendataan gaji yang dilakukan masih juga diinput melalui *Microsoft Office Excel*. Pengisian data gaji tersebut ditentukan oleh pihak manajer perusahaan. Pada data gaji ini terdapat nama karyawan, jabatan, gaji pokok, uang makan, tunjangan lapangan, dan insentive lembur.

Gambar 5 Data Gaji

4. Slip Gaji.

Supaya untuk mengetahui jumlah gaji karyawan, maka pihak PT.Sarana Baja Perkasa menggunakan slip gaji untuk masing-masing karyawan. Slip gaji ini berisi jumlah gaji yang diperoleh karyawan dari bulan ke bulan atau merupakan pergerakan gaji setiap karyawan. Dari slip gaji ini terlihat tanggal, diterima oleh, total gaji, gaji pokok, uang makan, tunjangan lapangan, uang lembur, potongan jamsostek, potongan pajak penghasilan, dan potongan lain-lain.

Gambar 6 Slip Gaji

Permasalahan pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pada data karyawan masih belum ada foto karyawan sehingga untuk mengetahui wajah setiap karyawan, maka perusahaan terpaksa melihat dari *master data, employees image* pada program aplikasi.
2. Pada daftar absensi masih memiliki kekurangan yaitu perusahaan tidak dapat mengetahui karyawan yang sering lembur.
3. Pada slip gaji masih memiliki kekurangan yaitu perusahaan tidak dapat melihat secara langsung kehadiran dan lembur dari karyawan-karyawan tersebut dari slip gaji.

3.1 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini meliputi perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*, perancangan *database*, perancangan *output*, perancangan *input*, dan *user interface*. Berikut ini perancangan *data flow diagram (DFD)* sistem penjualan :

Gambar 7. Diagram konteks Sistem Informasi Penggajian PT.Sarana Baja Perkasa

Proses yang terjadi pada sistem ini yaitu personalia menginput data karyawan dan data absensi ke aplikasi sistem penggajian. Kasir akan menginput data gaji ke dalam aplikasi sistem. Setelah itu, kasir akan mencetak slip gaji untuk karyawan. Kemudian, personalia membuat laporan karyawan serta laporan absensi, dan kasir akan membuat laporan gaji. Laporan tersebut diberikan kepada pimpinan.

Gambar 6 DFD *Level 0* Sistem Penjualan UD. Cipta Prima Medan

Proses yang terjadi pada sistem ini yaitu personalia terlebih dahulu menginput data karyawan dan data absensi akan tersimpan di dalam database. Kasir juga akan menginput data gaji akan tersimpan dalam database. Data-data tersebut akan diproses dalam perhitungan gaji karyawan dan dicetak dalam slip gaji dimana slip gaji tersebut akan diberikan kepada karyawan. Kemudian, personalia membuat laporan karyawan serta laporan absensi, dan kasir akan membuat laporan gaji. Selanjutnya, laporan tersebut akan diberikan kepada pimpinan.

Struktur masing - masing tabel *database* yaitu:

1. Tabel Data Karyawan

Tabel Data Karyawan merupakan table master data karyawan. Table ini berisi informasi mengenai karyawan yang bekerja di PT.Sarana Baja Perkasa.

Tabel 1 Struktur Tabel Data Karyawan

2. Tabel Absensi Karyawan

Tabel Absensi Karyawan merupakan tabel absensi karyawan. Tabel ini berisi informasi mengenai kehadiran absensi yang bekerja di PT.Sarana Baja Perkasa. Tabel ini mencatat semua daftar absensi dari seorang karyawan.

Tabel 2 Struktur Absensi Karyawan

Nama Field	Tipe Field	Size/Format	Keterangan
ID	Auto Number	10	Nomor ID
NIK	Text	7	No.ID Karyawan
NamaKaryawan	Text	50	Nama Karyawan
Bulan	Integer	2	Bulan
Tahun	Integer	4	Tahun
Absen	Integer	5	Absen
Sakit	Integer	5	Sakit
Izin	Integer	5	Izin
Hadir	Integer	5	Hadir
Lembur	Integer	5	Lembur
Cuti	Integer	5	Cuti
Keterangan	Text	100	Keterangan

3. Tabel Gaji Karyawan

Tabel Gaji Karyawan merupakan tabel mengenai gaji karyawan. Tabel ini berisi informasi mengenai gaji karyawan PT.Sarana Baja Perkasa. Tabel ini mencatat semua daftar gaji bulanan dari setiap karyawan.

Tabel 3 Struktur Gaji Karyawan

Nama Field	Tipe Field	Size/Format	Keterangan
ID	Auto Number	10	Nomor ID
NIK	Text	7	No.ID Karyawan
NamaKaryawan	Text	50	Nama Karyawan
Bulan	Integer	2	Bulan
Tahun	Integer	4	Tahun
TanggalTerima	Datetime	Date	Tanggal Terima
GajiPokok	Number	10	Gaji Pokok
Uangmakan	Number	10	Uang Makan
Tunjangan	Number	10	Tunj. Lapangan
InsentiveLembur	Number	10	Uang Lembur
PotAstek	Number	10	Jamsostek
PotPPh	Number	10	Pajak PPh
PotLainlain	Number	10	Potongan lain-lain

GajiPokokTotal	Number	10	Total Gaji Pokok
UangMakanTotal	Number	10	Total Uang Makan
TunjanganTotal	Number	10	Total Tunjangan
InsentiveLemburTetap	Number	10	Total Lembur
Kehadiran	Number	10	Hadir
Keterangan	Number	100	Keterangan

3.2 Relasi Antar Tabel

Tabel diatas adalah merupakan struktur data dari sistem informasi penggajian PT. Sarana Baja Perkasa. Beberapa data dari tabel – tabel tersebut terkait satu sama lain.

Berikut ini akan ditunjukkan *relationship* antar tabel yang digunakan dalam menggaji karyawan pada program aplikasi penggajian.

Gambar 7 Relasi Antar Tabel

Pada relasi antar table *database* diatas, terlihat bahwa kunci utama (*primary key*) dan kunci bantuan (*foreign key*) saling berhubungan membentuk relasi.

Keterangan:

1. Tabel Absensi dan Tabel Data Karyawan : hubungan banyak – ke – satu
2. Tabel Data Karyawan dan Tabel Payroll : hubungan satu – ke – banyak

3.3 Perancangan Output

Perancangan output merupakan perancangan keluaran data berupa informasi yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan dicetak lalu diserahkan kepada pihak yang membutuhkannya. Proses perancangan keluaran ini dirancang dengan menggunakan perangkat lunak *SAP Crystal Reports 8.5*. Berikut adalah perancangan keluaran yang dibuat terdiri dari:

1. Laporan Data Karyawan
Bentuk tampilan output dari laporan data karyawan ini adalah :

Gambar 8 Tampilan Output Laporan Data Karyawan

2. Laporan Absensi Karyawan
Bentuk tampilan *output* dari laporan absensi karyawan ini adalah :

Gambar 9 Tampilan Output Laporan Absensi Karyawan

3. Laporan Data Gaji Karyawan
Bentuk tampilan *output* dari laporan data gaji karyawan ini adalah :

Gambar 10 Tampilan Output Laporan Data Gaji Karyawan

4. Laporan Payroll Karyawan
Bentuk tampilan *output* dari laporan payroll karyawan ini adalah :

Gambar 11 Tampilan Output Laporan Payroll Karyawan

5. Laporan Statement Gaji Karyawan

Bentuk tampilan *output* dari laporan statement gaji karyawan ini adalah :

Gambar 12 Tampilan Output Laporan Statement Gaji Karyawan

3.4 Perancangan *input*

Perancangan *input* merupakan perancangan masukan data. Dimana perancangan dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*. Berikut ini adalah perancangan keluaran yang dibuat terdiri dari:

1. Tampilan *Input* Data Karyawan

Form ini digunakan untuk meng-*input* data karyawan pada PT.Sarana Baja Perkasa. Informasi data karyawan ini disimpan di tabel Data Karyawan.

Gambar 13 Tampilan *Input* Data Karyawan

2. Tampilan *Input* Data Absensi

Form ini digunakan untuk meng-*input* data absensi karyawan. Informasi ini untuk mengetahui jumlah kehadiran dan jumlah hari lembur karyawan. Informasi data absensi ini disimpan di tabel Absensi Karyawan.

Gambar 4.20 Tampilan *Input* Data Absensi

3. Tampilan *Input* Data Gaji

Form ini digunakan untuk meng-*input* data gaji karyawan pada PT.Sarana Baja Perkasa. Informasi data gaji ini disimpan di tabel Data Karyawan.

Gambar 14 Tampilan *Input* Data Gaji Karyawan

4. Tampilan *Input* Statement Gaji

Form ini digunakan untuk meng-*input* serta menghitung gaji karyawan pada PT.Sarana Baja Perkasa. Informasi statement gaji ini disimpan di tabel Gaji Karyawan.

Gambar 15 Tampilan *Input* Statement Gaji Karyawan

3.5 Perancangan *User Interface*

Adapun rancangan antar muka (*User – Interface*) adalah sebagai berikut:

Gambar 16 Perancangan *User Interface*

Pada menu utama terdiri dari menu :

1. *Master*, yang terdiri dari sub-menu :
 - a. Data Karyawan, berfungsi untuk melakukan pendataan biodata karyawan yang bekerja.
 - b. Data Absensi, berfungsi untuk melakukan pendataan absensi karyawan.
 - c. Data Gaji, berfungsi untuk melakukan pendataan gaji karyawan.
2. *Transaksi*, yang terdiri dari sub menu :
 - a. Payroll, berfungsi untuk memproses perhitungan gaji dan pencetakan slip gaji karyawan.
3. *Laporan*, yang terdiri dari sub-menu :

-
- a. Daftar Karyawan, berfungsi untuk mencetak dan menampilkan laporan karyawan yang bekerja.
 - b. Laporan Absensi, berfungsi untuk mencetak dan menampilkan laporan absensi karyawan.
 - c. Laporan data gaji, berfungsi untuk mencetak dan menampilkan laporan data gaji karyawan.
 - d. Laporan gaji, berfungsi untuk mencetak dan menampilkan laporan pembayaran gaji karyawan.

Kelebihan dari sistem informasi penggajian yang dirancang adalah:

- 1. Lebih efisien dan akurat.
- 2. Lebih cepat dalam pencarian, penginputan, pengecekan dan pengambilan data.
- 3. Layanan pelayanan karyawan tidak memakan banyak waktu.
- 4. Kesalahan dalam proses perhitungan gaji dapat dihindari.
- 5. Lebih mudah dalam mengambil keputusan untuk menentukan kenaikan gaji atau kenaikan pangkat karyawan.
- 6. Mempercepat penyajian laporan pembayaran gaji karyawan kepada manajer perusahaan.

Kekurangan dari sistem informasi penggajian yang dirancang adalah belum berbasis multi-user dan belum terdapat pengolahan data pinjaman, dan data cuti karyawan.

4. Implementasi dan Pengujian

Sistem atau aplikasi Sistem informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 yang disusun dalam form. Form ini sudah bisa di terapkan pada PT.Sarana Baja Perkasa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan. Adapun sistem usulan yang dirancang oleh peneliti adalah sebagai berikut: Dengan adanya sistem rancangan ini maka dapat menyediakan laporan-laporan yang berhubungan dengan pengendalian penggajian karyawan seperti laporan karyawan, laporan absensi, laporan data gaji, dan laporan payroll. Dengan menggunakan sistem ini, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan slip gaji semakin kecil, dan informasi mengenai gaji karyawan dapat diketahui secara akurat. Dengan adanya sistem usulan yang telah dirancang, dapat memberikan informasi penggajian karyawan yang efektif dan efisien. Sistem informasi penggajian yang diusulkan penulis dapat menyajikan data-data transaksi secara terorganisir di dalam database dan dalam perhitungan gaji dapat diketahui dengan cepat dan tepat serta dalam penyajian laporan kepada pimpinan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Sistem rancangan ini dapat membantu pihak PT.Sarana Baja Perkasa untuk menghemat waktu dalam pencetakan statement gaji masing-masing karyawan. Sistem ini dapat memberikan gambaran mengenai pendataan dan penggajian karyawan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan khususnya berhubungan dengan karyawan.

Buku Teks :

- [1]Baridwan, Z., Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kelima, Cetakan Pertama BPFE, Yogyakarta., 2001
- [2]Bodnar, G.H dan W.S Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta., 2006.
- [3]Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi ke – 3, STIE YKPN, Jakarta., 2003
- [4]Marlinda, L, Sistem Basis Data, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004
- [5]Wilkinson, J.W., Sistem Akunting dan informasi, Edisi Enam, Binarupa Aksara, Jakarta., 2006